

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undur-undur laut (*Emerita emeritus*) adalah organisme yang hidup di wilayah pantai berpasir pada daerah *swash zone*. *Emerita emeritus* memiliki ukuran tubuh berbentuk silindris yang memudahkan mengubur tubuhnya ke dalam pasir, sebagai aksi untuk menghindari ancaman dari lingkungan sekitar. Undur-undur laut (*Emerita emeritus*) salah satu sumberdaya perikanan yang sudah lama dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir daerah Pantai Strojenar Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, dikenal dengan sebutan Pantai Bocor. Pantai ini memiliki gelombang laut yang cukup besar dan topografi sedikit curam, serta hamparan pasir hitam halus yang dijadikan habitat oleh beragam jenis krustasea termasuk undur-undur laut (*Emerita emeritus*) (Pramuhadi *et al.*, 2016).

Emerita emeritus banyak ditangkap oleh nelayan di Pantai Setrojenar sebagai sumber penghasilan. Undur-undur laut (*Emerita emeritus*) dikomersialkan baik dalam bentuk segar maupun produk olahan (Mashar dan Wardiatno, 2013). Selain itu, undur-undur laut (*Emerita emeritus*) telah menjadi komoditas yang dimanfaatkan menjadi pakan itik dalam keadaan utuh maupun diolah sebagai campuran sop, dibakar, digoreng dan direbus (Nirmala *et al.*, 2020).

Undur-undur laut (*Emerita emeritus*) memiliki peran penting di ekosistem laut, salah satunya yaitu sebagai pengurai (Suryanti dan Rudyanti, 2018). Bagi masyarakat setempat organisme tersebut lebih dikenal dengan sebutan “wrutuk” atau “yutuk” dan sudah lama dimanfaatkan sebagai bahan pangan tambahan. Kondisi tersebut menunjukkan keberadaan undur-undur laut (*Emerita emeritus*) mempunyai nilai yang penting, baik dari segi ekologis maupun sosial ekonomi bagi komunitas pesisir di sekitar pantai tersebut (Nanlohy, 2022).

Keberlanjutan sebagai sumberdaya perikanan sangat diharapkan sebagai salah satu indikator kualitas lingkungan. Salah satu parameter untuk mengidentifikasi keberlanjutan tersebut adalah mengetahui variasi ukuran tubuhnya. Distribusi ukuran tubuh undur-undur laut dari waktu ke waktu bisa saja berubah. Undur-undur laut dari ukuran besar, sedang dan kecil, nyatanya juga mengandung telur. Penelitian mengenai undur-undur laut sudah dilakukan pada beberapa lokasi salah satunya Rahmatuloh *et al.*, (2020) yang dilakukan di Pantai Glagah, Pantai Parangtritis dan Prangkusumo, penelitian tersebut mengkaji ukuran pertama kali tertangkap, hubungan panjang berat, nisbah kelamin, tekstur

sedimen dan kandungan bahan organik. Sebaliknya kajian mengenai sebaran ukuran tubuh *E. emeritus* di Pantai Setrojenar masih sedikit. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah yang lebih komperhensif mengenai ukuran tubuh undur-undur laut (*E. emeritus*), sehingga dapat mendukung pengelolaan sumberdaya hayati pesisir dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang bergantung pada pemanfaatan undur-undur laut jenis *Emerita emeritus*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat lebih lengkap sebagai berikut:

1. Bagaimana sebaran ukuran tubuh undur-undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Setrojenar.
2. Bagaimana pola hubungan panjang karapas dan berat tubuh undur-undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Setrojenar.
3. Bagaimana pola hubungan panjang karapas dan panjang telson undur-undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Setrojenar.
4. Bagaimana pola hubungan panjang karapas dan lebar karapas undur-undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Setrojenar.
5. Bagaimana jumlah undur-undur laut (*E. emeritus*) yang mengandung telur di Pantai Setrojenar.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini dapat dilihat lebih lengkap sebagai berikut:

1. Mengetahui sebaran ukuran tubuh undur- undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Strojenar.
2. Menganalisis pola hubungan panjang karapas dan berat tubuh undur-undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Strojenar
3. Menganalisis pola hubungan panjang karapas dan panjang telson undur-undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Strojenar.
4. Menganalisis pola hubungan panjang karapas dan lebar karapas undur-undur laut (*E. emeritus*) di Pantai Strojenar.
5. Mengetahui jumlah undur-undur laut (*E. emeritus*) yang mengandung telur di Pantai Strojenar.

1.4 Manfaat

Sebagai informasi ilmiah yang lebih komperhensif mengenai ukuran tubuh undur-undur laut (*E. emeritus*), sehingga dapat mendukung pengelolaan sumberdaya hayati pesisir dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang bergantung pada pemanfaatan undur-undur laut (*E. emeritus*).

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya untuk undur-undur laut yang hidup di Pantai Strojenar, Kabupaten Kebumen dan selama periode pengambilan sampel.